



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
BERBANTUAN MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATERI MENYAMPAIKAN
PENDAPAT MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III
UPT SD NEGERI 060833
MEDAN PETISAH
T.P 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF THE PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
MODEL ASSISTED BY ANIMATION MEDIA ON STUDENT
LEARNING OUTCOMES MATERIALS CONTAINING
OPINION IN INDONESIAN LANGUAGE SUBJECT
CLASS III STUDENTS UPT SD NEGERI
060833 MEDAN PETISAH T.P 2024/2025”.***
***THESIS: ELEMENTARY SCHOOL TEACHER EDUCATION
STUDY PROGRAM. FACULTY AND EDUCATION SCIENCES.
MEDAN QUALITY UNIVERSITY***

Ester Oktavia Br Pinem Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality, Jl Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan,
Kode Pos 1234, Indonesia

Penulis Korespondensi : 085278655262, oktaviaester660@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Menyampaikan Pendapat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah T.P 2025/2025. Penelitian menggunakan metode *Quasi eksperimen* (Eksperimen semu). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III dengan sampel sebanyak dua kelas, yaitu kelas eksperimen menggunakan Media Animasi dan kelas kontrol menggunakan model *Problem Based Learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menyampaikan pendapat siswa di kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai post-tes kelas eksperimen mencapai 90,12 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 74,09. Penggunaan model *problem based learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat



disimpulkan bahwa model *problem based learning* dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat siswa, sehingga penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan Menyampaikan Pendapat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah T.P 2025/2025.

Kata Kunci : Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Animasi, Kemampuan Menyampaikan Pendapat

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by animation media on student learning outcomes. Material for conveying opinions in Indonesian language subjects for class III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah T.P 2025/2025. The research uses a quasi-experimental method (quasi-experiment). The research population was all class III students with a sample of two classes, namely the experimental class using Animation Media and the control class using the Problem Based Learning model. The research results showed that there was a significant increase in the ability to express students' opinions in the experimental class compared to the control class. The average post-test score for the experimental class reached 90.12, higher than the control class of 74.09. The use of the problem based learning model has proven to be effective in improving students' ability to convey their opinions. Based on the research results, it can be concluded that the problem based learning model can be an effective alternative learning method to improve students' ability to convey opinions, so that the use of the Problem Based Learning (PBL) model has a positive and significant effect on the ability to express opinions in Indonesian language subjects for Class III UPT SD students. Negeri 060833 Medan Petisah T.P 2025/2025.

Keywords: *Problem Based Learning Model Assisted by Animation Media, Ability to Express Opinions*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan sumber daya manusia suatu bangsa dan negara. Pendidikan yang berkualitas dapat membentuk generasi yang unggul, berakhlak mulia, dan berkualitas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik : Spiritual, Intelektual, Sosial.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari peran pendidikan dalam hal belajar mengajar. Proses pembelajaran merupakan hal utama yang harus diterapkan dalam proses pengajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga tergantung pada peran guru dan orang tua. Peran guru yang mengajar dan sebagai fasilitator pembelajaran dan juga peran orang tua



sebagai penyemangat siswa dalam proses belajar bahkan mengarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.

Tujuan dan fungsi pendidikan nasional diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 3 adalah tujuan pendidikan nasional untuk: “Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pembelajaran adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai baru melalui pengalaman, latihan, atau pendidikan formal Rusman (2019:23) Menyatakan pembelajaran adalah suatu sistem yang dirancang untuk memfasilitasi pengalaman belajar siswa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembelajaran harus dirancang secara sistematis dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah T.P 2024/2025, terdapat beberapa permasalahan yang di temukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu, peneliti melihat bahwa penggunaan media pembelajaran yang di gunakan masih kurang bervariasi, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, hasil belajar siswa kelas III masih kurang memuaskan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan berbicara seperti nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di tetapkan sebesar 70%, Artinya siswa diharapkan dapat mencapai 70% dari kompetensi yang telah ditentukan. Namun, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi keterampilan berbicara, sering kali masih di bawah KKTP.

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III UPT SD NEGERI 060833 Medan Petisah T.P 2024/2025

Kelas	Nilai > 70	%	Nilai < 70	%	Jumlah	%
III-A	13	47,50	11	84,17	24	50
III-B	11	47,73	11	68,18	22	50
∑	24		22		46	100

Untuk mengatasi permasalahan di perlukan model dan media yang menarik pada pembelajaran bahasa Indonesia. Model yang menarik adalah model problem based learning (PBL) berbantuan media animasi. Model problem based learning (PBL) merupakan model yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang bertujuan untuk menekankan kerja sama, berfikir kritis dan bertanggung jawab dalam kelompok. Dengan bantuan media animasi siswa akan lebih mudah untuk memahami materi menyampaikan pendapat.



METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen (eksperimen semu), Sugiyono (2019: 120) menyatakan bahwa "Penelitian quasi eksperimen dilakukan ketika peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol pengacakan subjek penelitian, tetapi masih ingin mengetahui pengaruh suatu perlakuan pada kelompok tertentu". Quasi-eksperimen sering digunakan dalam pendidikan untuk melihat efektivitas model pembelajaran tertentu, seperti problem Based Learning (PBL). Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas ini mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) berbantuan media animasi sedangkan kelas kontrol diberi pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata post-tes siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa penggunaan model pbl berbantuan media animasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model problem based learning berbantuan media animasi materi Menyampaikan pendapat mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III UPT SD NEGERI 060833 Medan Petisah T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,17.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model problem based learning tanpa berbantuan media animasi materi menyampaikan pendapat mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III UPT SD NEGERI 060833 Medan Petisah T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata yang lebih rendah yaitu 68,18.
3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa materi menyampaikan pendapat mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III UPT SD Negeri 060833 Medan Petisah T.P 2024/2025 dengan nilai \geq atau $12,012 > 11,070$ sehingga diterima H_a dan tolak H_0 .

DAFTAR PUSTAKA

Suherman, E. 2020. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer.
Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumardi. 2021. Pengantar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.